



NILAI MORAL DALAM NOVEL GITANJALI SEBUAH PERSEMBAHAN UNTUK MENEMUKAN HATI KARYA FEBRIALDI R

Dyah Catur Septiani ^{a*}, Ahmad Ripai ^b, Muhajir ^c

^{a-c} Universitas PGRI Semarang; Kota Semarang, Jawa Tengah 50166

* Penulis Korespondensi: Dyah Catur Septiani e-mail: dyahcatur20@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the intrinsic elements and moral values in the novel Gitanjali: A Tribute to Finding the Heart by Febrialdi R. This study uses a qualitative descriptive approach. The research data consists of narrative and dialogue quotations in the novel obtained through a literature study technique using reading and note-taking techniques. Data analysis was conducted using qualitative descriptive techniques with narrative presentation. The results showed that the intrinsic elements of the novel included themes, plot, characters and characterization, setting, point of view, and message, with a total of 58 data points. The main themes of the novel were related to the struggle of life, spiritual journey, and human values. There were 16 moral values found, covering the relationship between humans and God, the relationship between humans and themselves, and the relationship between humans and other humans in a social context. It can be concluded that the novel Gitanjali contains relevant moral values and has the potential to be used as character learning material

Keywords: *intrinsic elements; moral values; Gitanjali novel*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel Gitanjali: Sebuah Persembahan untuk Menemukan Hati karya Febrialdi R. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kutipan narasi dan dialog dalam novel yang diperoleh melalui teknik studi pustaka dengan teknik baca dan catat. Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan penyajian secara naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur intrinsik novel meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat dengan total 58 data. Tema utama novel berkaitan dengan perjuangan hidup, perjalanan spiritual, dan nilai kemanusiaan. Nilai moral yang ditemukan berjumlah 16 data yang mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Dapat disimpulkan bahwa novel Gitanjali mengandung nilai moral yang relevan dan berpotensi digunakan sebagai bahan pembelajaran karakter

Kata Kunci: unsur intrinsik; nilai moral; novell *Gitanjali*

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan wujud ciptaan manusia yang dikemas menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra biasanya diungkapkan melalui tulisan-tulisan yang berisi tentang pengalaman yang pernah dialami oleh pelarang, baik pengalaman secara langsung maupun tidak langsung (Wicaksono, 2017:1). Karya sastra diciptakan bukan tanpa tujuan, melainkan untuk menyampaikan ide, gagasan, pengalaman pribadi penulis maupun pengalaman orang lain (Baribin, 1985:5). Dalam perkembangannya, karya sastra yang banyak digandrungi saat ini adalah karya sastra populer. Di dalam karya sastra yang populer terdapat

permasalahan-permasalahan yang aktual dan banyak dialami oleh masyarakat di kehidupan nyata. Karya sastra diciptakan dengan mengikuti perkembangan zaman.

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan yang diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Damono, 1978:1). Dalam hal ini karya sastra yang diciptakan pengarang mengenai permasalahan yang nyata dan terjadi dalam kehidupan manusia. Karya sastra merupakan wadah seseorang pengarang menuangkan ide-ide, gagasan, dan gambaran mengenai kehidupan yang di dalamnya terdapat kreativitas dan imajinasi serta pengalaman kehidupan dituangkan. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa berbagai aspek kehidupan manusia tersaji dalam karya sastra yang dapat dijadikan pedoman hidup.

Novel dengan permasalahan yang sudah ada bahkan banyak terjadi di kalangan masyarakat salah satunya adalah novel karya Febrialdi R. Beberapa novel karya Febrialdi R yang memiliki permasalahan aktual dan mengikuti perkembangan zaman serta terkenal di kalangan remaja adalah novel *Gitanjali*. Selain novel *Gitanjali*, Febrialdi R juga telah menulis beberapa novel seperti *Bara*, dan *Proelium*. Novel *Gitanjali* diterbitkan di Jakarta pada tahun 2018 cetakan pertama oleh penerbit Media Kita. Dalam novel ini terdapat 299 halaman yang menceritakan tentang sebuah persembahan dari penulis untuk menemukan hati. Febrialdi R adalah seorang pecinta alam dan suka berpetualang untuk menjelajahi keindahan alam. Dalam kisahnya ini, ia berniat akan membuat persembahan untuk kekasihnya dengan cara mendaki *Seven Summits* untuk membuktikan cintanya kepada Ine (kekasihnya). Novel yang berjudul *Gitanjali* tersebut merupakan salah satu novel yang mengandung nilai moral. Novel tersebut akan dijadikan sebagai objek pada penelitian ini.

Novel *Gitanjali* akan dipilih dalam penelitian ini dengan tiga alasan. Pertama karena dalam novel tersebut terdapat nilai moral. Nilai moral dianggap berguna bagi pembentukan pribadi manusia sebagai individu yang lebih baik. Kedua yaitu karena Febrialdi R merupakan salah satu pejalan jauh, dan penggiat kegiatan alam bebas (pendakian gunung) yang cukup terkenal di kalangan masyarakat (khususnya pecinta alam), terbukti dari karya-karya besarnya yang sangat *best seller* yaitu *Gitanjali*, ia juga menulis novel berjudul *Bara* (2017) dan *Proelium* (2020). Terakhir yaitu alasan yang ketiga adalah karena permasalahan dalam novel *Gitanjali* merupakan permasalahan yang sedang marak terjadi di masyarakat, yaitu tentang pengorbanan cinta untuk kekasihnya. Zaman sekarang ini banyak sekali anak muda atau biasa disebut gen z mengikuti fomo naik gunung atau fenomena di mana seseorang terdorong untuk mendaki gunung hanya karena takut ketinggalan tren atau ingin mendapatkan validasi dari media sosial, bukan karena kecintaan pada alam atau persiapan yang matang. Hal tersebut disebabkan karena kebanyakan dari mereka patah hati, sehingga melampiaskannya dengan naik gunung dan tentunya mengandung banyak nilai di dalamnya. Novel ini memuat nilai-nilai positif yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan nyata. Seperti kerja keras, pantang menyerah, sabar, dan berpikir positif.

Berdasarkan permasalahan dan problematika yang telah dipaparkan tersebut, maka penelitian dengan judul “Nilai Moral dalam novel *Gitanjali* Sebuah Persembahan untuk Menemukan Hati Karya Febrialdi R” dirasa perlu untuk dilakukan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini didasarkan pada kajian terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu analisis nilai moral dalam karya sastra. Tinjauan pustaka dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan penelitian sebelumnya, pendekatan yang digunakan, serta hasil-hasil yang telah dicapai, sehingga dapat menjadi dasar pembandingan sekaligus memperjelas posisi penelitian ini. Secara umum, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa baca dan catat, serta menganalisis data secara deskriptif.

Penelitian Emshihis (2022) mengkaji nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan menemukan nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama manusia. Penelitian ini menekankan aspek religius, kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab sebagai nilai moral dominan. Sementara itu, penelitian Randy (2022) terhadap novel *Rapijali 1: Mencari* karya Dee Lestari menunjukkan bahwa nilai moral dalam novel banyak diwujudkan melalui sikap pantang menyerah, kemandirian, kepedulian sosial, dan keimanan.

Penelitian selanjutnya oleh Febrima (2023) mengkaji nilai moral dalam kumpulan cerpen karya Hamsad Rangkuti dan menemukan 25 nilai moral yang diklasifikasikan ke dalam tiga hubungan utama, yaitu manusia dengan diri sendiri, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan Tuhan. Penelitian ini juga

menegaskan bahwa hasil analisis nilai moral dalam karya sastra memiliki relevansi yang kuat untuk dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian Ananda dkk. (2023) yang mengkaji novel *Sagaras* karya Tere Liye dan menemukan dominasi nilai moral dalam hubungan sosial antarmanusia.

Selain itu, penelitian Dwi Astuti (2022) yang mengkaji novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata melalui pendekatan sosiologi sastra menemukan berbagai nilai moral seperti keteguhan pendirian, kerja keras, kreativitas, tanggung jawab, dan kemandirian. Penelitian Afriliana (2023) terhadap novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani juga menunjukkan adanya nilai moral yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik, baik dalam aspek personal, sosial, maupun religius, sehingga hasil penelitian tersebut relevan untuk dimanfaatkan sebagai muatan materi ajar di tingkat SMA.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian nilai moral dalam karya sastra telah banyak dilakukan, namun masih terbuka ruang untuk penelitian lanjutan dengan objek, konteks, dan sudut pandang yang berbeda. Penelitian ini memiliki perbedaan utama pada objek kajian, yaitu novel *Gitanjali: Sebuah Persembahan untuk Menemukan Hati* karya Febrialdi R, serta pada teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi melalui studi pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi baru dalam kajian nilai moral dalam sastra, khususnya yang berkaitan dengan konflik batin dan pengorbanan cinta dalam konteks kehidupan generasi muda.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian sastra merupakan cara yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitiannya dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajiannya (Endraswara, 2011:8). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi berarti penelitian yang berisikan uraian kata-kata, bukan dalam bentuk angka (Semi, 1993:24). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menjabarkan dan merangkai kalimat dalam mengidentifikasi suatu data penelitian dengan apa adanya (Sugiyono, 2013:13). Selaras dengan pendapat yang dilontarkan oleh (Creswell, 2014:4—5) bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memahami dan menganalisis objek penelitian secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami data secara mendalam dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Gitanjali* karya Febrialdi R yang diterbitkan pada tahun 2018. Data penelitian berupa kutipan kalimat atau dialog tokoh dalam novel yang mengandung nilai moral, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sesama manusia, maupun Tuhan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan tiga cara, yaitu studi pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Peneliti membaca novel secara cermat dan berulang, kemudian mencatat kutipan-kutipan yang relevan serta mengelompokkan data sesuai dengan fokus permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kartu data berupa tabel yang berfungsi untuk mencatat dan mengorganisasi data penelitian. Kartu data tersebut memuat informasi nomor data, jenis nilai moral, halaman, kutipan, dan jumlah data, sehingga memudahkan proses analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *Gitanjali* karya Febrialdi R, ditemukan enam unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, serta amanat. Tema utama dalam novel ini terdiri atas tiga aspek, yaitu (1) perjuangan dan ketangguhan dalam menghadapi rintangan hidup, (2) perjalanan spiritual dalam menemukan makna cinta dan jati diri, serta (3) pelajaran tentang kemanusiaan, pertolongan, dan pentingnya menyerahkan segala urusan kepada Tuhan. Selain unsur intrinsik, penelitian ini juga menemukan tiga jenis nilai moral, yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 5 data, hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 4 data, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial sebanyak 7 data.

4.1 Tabel data unsur intrinsik yang ditemukan dalam novel *Gitanjali* karya Febrialdi R.

No.	Unsur intrinsik	Halaman Novel	Jumlah
1.	Tema	8, 15, 18, 19, 46, 64, 85, 99, 142, 232, 240, 266, 288	13
2.	Alur	2, 8, 215, 288	4
3.	Latar	2, 13, 68, 70, 80, 114, 118, 124, 133, 138, 172, 174, 195, 210, 256, 266, 282, 288, 296	19
4.	Tokoh dan Penokohan	8, 9, 10, 15, 27, 45, 51, 52, 85, 131, 148, 160, 176, 193, 222, 227, 237	17
5.	Sudut pandang	4, 15, 22, 73	4
6.	Amanat	290	1
TOTAL			58

4.2 Tabel data nilai moral yang ditemukan dalam novel *Gitanjali* karya Febrialdi R.

No.	Jenis Nilai Moral	Nilai Moral	Halaman Novel	Jumlah
1.	Hubungan Manusia dengan Tuhanya	a. Bersyukur b. Berdoa c. Berserah diri d. Beribadah	75, 152, 240, 288, 296	5
2.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	a. Bekerja keras b. Mandiri c. Penyesalan d. Memperbaiki diri	4,19, 209, 292	4
3.	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	a. Kepedulian b. Tanggung jawab c. Tolong menolong d. Kejujuran	27, 69, 148, 194, 222, 229, 277,	7
TOTAL				16

Novel *Gitanjali* karya Febrialdi R memiliki unsur intrinsik yang lengkap dan saling berkaitan, meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, serta amanat.

4.1. Tema

Tema utama novel mencerminkan perjuangan dan ketangguhan tokoh utama dalam menghadapi rintangan hidup, perjalanan spiritual dalam menemukan makna cinta dan jati diri, serta nilai kemanusiaan yang menekankan pentingnya pertolongan, keikhlasan, dan penyerahan diri kepada Tuhan.

4.2. Alur

Alur dalam novel *Gitanjali* karya Febrialdi R. disusun secara kronologis dengan pola maju, diawali peristiwa kecelakaan kerja yang dialami tokoh utama, Ed, hingga mengakibatkan koma dan pemutusan hubungan kerja secara sepihak. Konflik utama berkembang dalam bentuk konflik batin, yaitu kekecewaan dan rasa terluka Ed terhadap kekasihnya yang tidak memberikan perhatian selama masa pemulihan. Puncak cerita terjadi saat Ed menghadapi kehilangan besar dengan meninggalnya Nina akibat penyakit jantung, yang menjadi pengalaman emosional paling mendalam dalam perjalanan hidupnya. Pada bagian akhir, konflik mereda melalui proses refleksi dan pendekatan spiritual ketika Ed menunaikan ibadah haji, sehingga ia menyadari kesalahan masa lalu dan menemukan ketenangan batin serta makna hidup yang lebih dalam.

4.3. Latar

Latar dalam novel *Gitanjali* karya Febrialdi R. meliputi latar tempat, waktu, dan suasana yang beragam serta berperan penting dalam membangun alur dan pengembangan karakter tokoh utama. Latar tempat yang dominan antara lain rumah sakit, kafe, stasiun kereta api, minimarket, warung makan, trotoar, kawasan pendakian seperti Ranu Kumbolo dan Ranu Pane, sarana transportasi (kereta api, bus, pesawat), hingga tempat religius seperti Masjidil Haram. Sementara itu, latar waktu mencakup pagi, sore, dan malam hari yang menggambarkan perjalanan fisik sekaligus batin tokoh Ed, mulai dari masa penderitaan, refleksi diri, hingga pencarian makna hidup dan spiritualitas. Keberagaman latar tersebut tidak hanya memperkuat realitas cerita, tetapi juga menciptakan suasana emosional yang mendukung tema perjuangan, perjalanan spiritual, dan nilai kemanusiaan dalam novel.

4.4. Tokoh dan Penokohan

Novel *Gitanjali* karya Febrialdi R. menampilkan tokoh utama Ed, seorang pemuda mandiri, tangguh, dan berprinsip yang sejak kecil hidup di panti asuhan serta berjuang menghadapi berbagai cobaan hidup, seperti kecelakaan kerja, pemutusan hubungan kerja, dan konflik batin dalam hubungan asmara. Ed digambarkan sebagai sosok sabar, teguh pada pendirian, dan berusaha menjadi dirinya sendiri. Tokoh Ine, kekasih Ed, memiliki karakter kompleks, yaitu sombong karena latar belakang pendidikan dan status sosialnya, tetapi juga setia dan peduli. Nina digambarkan sebagai sosok perempuan berani, percaya diri, dan cenderung egois, namun jujur dalam mengungkapkan perasaannya, sedangkan Putri memiliki karakter jujur, lembut, dan menjadi tempat Ed menemukan ketenangan.

Selain tokoh utama, novel ini didukung oleh tokoh-tokoh pendamping yang memperkuat nilai kemanusiaan dan solidaritas, seperti Kidung, Adis, dan Fuad yang mencerminkan sikap setia kawan dan kepedulian sosial; Dokter Unu yang tulus dan suka menolong; serta tokoh lain seperti Risma, Dicky, Andriza, dan Andre yang merepresentasikan kemandirian, keseriusan, keberanian, dan kreativitas. Keseluruhan tokoh dan penokohan tersebut disajikan secara realistis dan saling melengkapi dalam membangun konflik, perkembangan karakter, serta penyampaian pesan moral dalam novel *Gitanjali*.

4.5. Sudut Pandang

Novel *Gitanjali* karya Febrialdi R. menggunakan sudut pandang orang pertama, di mana tokoh utama, Ed, bertindak sebagai pusat penceritaan dan menyampaikan peristiwa serta pengalaman batinnya secara langsung melalui kata ganti “aku”. Penggunaan sudut pandang ini memungkinkan pengarang menghadirkan detail cerita secara intens, khususnya terkait konflik batin, pergulatan emosional, dan proses refleksi diri tokoh utama dalam menghadapi berbagai peristiwa kehidupan. Dengan sudut pandang orang pertama, pembaca diajak memahami secara mendalam pemikiran, perasaan, dan sikap Ed terhadap lingkungan sosial, hubungan personal, serta perjalanan hidup dan spiritual yang dijalannya, sehingga memperkuat kedekatan emosional dan pemaknaan terhadap keseluruhan cerita.

4.6. Amanat

Amanat yang disampaikan dalam novel *Gitanjali* karya Febrialdi R. menekankan pentingnya pemaknaan mendalam terhadap setiap perjalanan dan pengalaman hidup, khususnya dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Melalui simbol perjalanan spiritual di Jabal Nur, pengarang menyampaikan bahwa nilai utama tidak terletak pada aktivitas fisik semata, melainkan pada makna, refleksi, dan hikmah yang diperoleh dari proses tersebut. Amanat ini mengajak pembaca untuk meningkatkan kesadaran spiritual, kesabaran, ketabahan, serta semangat mencari ilmu dan memperbaiki diri, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan sikap yang lebih bijak, positif, dan bermakna.

4.7. Jenis Nilai Moral dalam Novel *Gitanjali* Karya Febrialdi R

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan tercermin melalui sikap religius tokoh utama yang ditunjukkan lewat rasa syukur, doa, salat, serta kesadaran akan teguran dan petunjuk Tuhan dalam setiap perjalanan hidupnya.

2. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan diri sendiri tampak dalam proses refleksi, kemandirian, pencarian makna hidup, pengendalian pikiran, serta upaya memperbaiki diri dari rasa ragu, penyesalan, dan ketidakpercayaan diri.

3. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan manusia dengan manusia lain diwujudkan melalui kepedulian, solidaritas, kejujuran, dukungan emosional, dan tanggung jawab sosial, baik dalam persahabatan, keluarga, maupun kepedulian terhadap sesama. Ketiga nilai moral tersebut saling berkaitan dan menegaskan pentingnya keseimbangan spiritual, personal, dan sosial dalam kehidupan manusia

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa novel *Gitanjali* karya Febrialdi R berhasil mengungkap enam unsur intrinsik yang membangun cerita, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, serta amanat dengan total 58 data. Tema utama novel menyoroti perjuangan dan keteguhan tokoh utama dalam menghadapi rintangan hidup, perjalanan spiritual dalam menemukan makna cinta dan jati diri, nilai-nilai kemanusiaan, sikap tolong-menolong, serta pentingnya berserah diri kepada Tuhan. Alur cerita menggambarkan perjalanan fisik dan batin tokoh utama yang dipenuhi konflik, penderitaan, refleksi diri, hingga kesadaran spiritual yang mendalam.

Selain unsur intrinsik, novel *Gitanjali* juga memuat nilai moral yang berjumlah 16 data. Meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Hubungan manusia dengan Tuhan tercermin melalui sikap religius tokoh utama seperti berdoa, beribadah, bersyukur, dan berserah diri kepada kehendak Tuhan. Hubungan manusia dengan diri sendiri tampak melalui sikap bekerja keras, kemandirian, refleksi diri, penyesalan, serta upaya memperbaiki diri. Sementara itu, hubungan manusia dengan manusia lain menjadi nilai moral yang paling dominan, ditunjukkan melalui kepedulian, kasih sayang, kejujuran, tanggung jawab, solidaritas, dan tolong-menolong antar tokoh. Novel *Gitanjali* tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra yang menghibur, tetapi juga sebagai media pembelajaran moral yang memberikan pesan edukatif tentang pentingnya keseimbangan antara kehidupan spiritual, pribadi, dan sosial dalam membentuk karakter manusia

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ananda R. 2023. Nilai-Nilai Moral dalam Novel Segaras Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Of Education and Humanities*, 1(2), 63—76. <https://doi.org/10.59687/educaniorav.1i2.33> di akses pada tanggal 10 Desember 2025
- [2] Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- [3] Astuti, Afrina Dwi. 2022. Nilai Moral dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi. Universitas PGRI Semarang: Semarang.
- [4] Baribin, R. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: Ikip Press.
- [5] Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- [6] Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [7] Emshihah E. 2022. Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. Skripsi. Universitas PGRI Semarang: Semarang.
- [8] Endraswara, Sapardi. 2013. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra Berwawasan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- [9] Fadilla, Rayhanun. 2020. “Nilai Moral dalam Novel Cermin Jiwa Karya S. Prasetyo Utomo sebagai Alternatif Bahan Ajar Menganalisis Pesan Moral pada Siswa Kelas XI SMA” Skripsi. Universitas PGRI Semarang: Semarang.
- [10] Fatimah, S., Murywantobroto, Utami, H. & Wismanto, A. 2020. Konflik Dan Kritik Dalam Perspektif Semiotika Sosial Terhadap Novel Yang Bertahan Dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari. 503-525.
- [11] Kenny, William. 1966. *How to Analyze Fiction*. New York: Monarch Press.
- [12] Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Ceria.
- [13] Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- [14] Muhajir. 2021. Analisis Struktural Tiga Cerpen Bertema Virus Korona. *Lite*, 17(1).
- [15] Muhardi & Hasanuddin, W. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Ikip.
- [16] Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- [17] Nurdin, Syahrudin dan Andriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [18] Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [19] Randy, Dinda Aulia. (2023). Nilai Moral dalam Novel Rapijali 1: Mencari Karya Dee Lestari. Skripsi. Universitas PGRI Semarang. Semarang.
- [20] Stanton, R. 1965. *An Introduction Of Fiction*. New York: Holt, Rinehart, And Wiston.
- [21] Sudaryanto, 2015. *Metode Dan Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wacana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta.
- [22] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit ALFABETA.
- [23] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit ALFABETA.
- [24] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit ALFABETA.
- [25] Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- [26] Wiyatmi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.